

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Kesiapan siswi kelas V dan VI di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kebonhui Tanjungsari Sumedang dalam menghadapi *menarche* berada pada kategori siap sebanyak 20 orang dengan presentase (50%) dan kategori tidak siap sebanyak 20 orang dengan presentase (50%).
2. Tingkat kecemasan siswi kelas V dan VI Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kebonhui Tanjungsari Sumedang saat mengalami *menarche* berada pada tingkat kecemasan sedang sebanyak 18 orang dengan presentase (45,0%).
3. Kesiapan menghadapi *menarche* dengan tingkat kecemasan pada remaja Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kebonhui Tanjungsari Sumedang mempunyai hubungan yang signifikan, dengan nilai *p value* 0,025 yang diartikan lebih kecil dari alpha 0,05, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi terdapat hubungan antara kesiapan dan kecemasan.

6.2 Saran

1. Bagi Universitas Bhakti Kencana
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi mengenai pentingnya hubungan kesiapan menghadapi *menarche* dengan tingkat kecemasan pada remaja sekolah dasar.
2. Bagi Perawat
Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi perawat dalam melakukan

promosi kesehatan di Sekolah Dasar maupun di lingkungan masyarakat mengenai kesehatan reproduksi.

3. Bagi SDN Kebonhui

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini untuk sekolah diharapkan dapat mendukung siswi SD mempersiapkan diri menghadapi *menarche* melalui edukasi yang dapat dilakukan dengan pemberian pendidikan kesehatan maupun promosi kesehatan kepada para siswi. Sebaiknya pendidikan kesehatan maupun promosi kesehatan dapat diberikan pada usia siswi sebelum menginjak masa remaja seperti pada kelas III atau kelas IV sehingga pada saat remaja menginjak pubertas sudah mempunyai persiapan. Sehingga manfaat bagi remaja yaitu mampu mempersiapkan diri menghadapi *menarche* dengan baik.